

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R. P., 2020. Madu sebagai Terapi Komplementer Mengatasi Diare pada Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, Volume 7(1), pp. 64-68.
- Andayani, R., 2020. Madu dengan Oral Rehydration Salts dan Larutan Madu Efektif terhadap Penurunan Frekuensi Diare dan Lama Rawat pada Anak.. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Volume 4(1), pp. 57-64.
- Annashr, N. N., Novianto, Sainal, A. A., Sukmawati, Muri, N. S., Nurnainah, Weraman, P., Muslimin, D., Prasetyanto, D., & Hasyim, H. (2022). *Pengendalian Penyakit di Indonesia*.
- Cholid, S. B. S. a. S. S., 2016. Pengaruh Pemberian Madu Pada Diare Akut. *Sari Pediatri*, Volume 12(5), p. 289.
- Chow, C. M., Leung, A. K., & Hon, K. L. (2016). Acute gastroenteritis: From guidelines to real life. *Clinical and Experimental Gastroenterology*, 9, 221-229.
- Dewi M, dkk, 2020. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut 2020. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*, p. 2
- Dewi, Kartasmita.R.E & Wibowo, 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Beberapa Madu terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, Volume 5(1), pp. 27-29.
- Dinkes Bali. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2022*. Denpasar: Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Dwi Nurmaningsih, R., 2019. Madu Sebagai Terapi Komplementer Untuk Anak Dengan Diare Akut. *Jurnal Kesehatan Holistic*, Volume 3(1), pp. 2-7.
- Gasril, P., & Devita, Y. (2022). Pengaruh konsumsi pisang kepok untuk mengatasi diare pada anak. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 12(2), 111–117.
- Kementrian Kesehatan RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkes RI : <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristianingsih, A. and Victoria, A.Z. (2023) 'Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon Terhadap Konsistensi Feses Pada Anak Diare Usia Balita', 1(4), pp. 40–52. Available at: <https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i4.459>.

- Kemenkes RI. (2024). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Meisuri, N. P. P. R. R. W. M. H. & S. A., 2020. Efek Suplementasi Madu terhadap Penurunan Frekuensi Diare Akut pada Anak di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Jurnal Majority*, Volume 9(2), pp. 26-32
- Marni, M., dkk. (2020). Madu Madu Asli Terhadap Penurunan Frekuensi Diare pada Balita. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 345-352.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC. *MediAction*.
- Riskesdas, 2018. Laporan Provinsi Bali Riskesdas. Bali: Lembaga Penerbit: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Hakim Lukman, Lilin Fitria Eka, Megalita Rafandike U, Meliana Aprilia, Nurul Faidah, Reni Aprilia, E.A.P. (2022) 'Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Akut Anak Balita Di RS Baladhika Husada Jember', (21101075). Available at: [http://repo.uds.ac.id/id/eprint/536/1/EBN ANAK_Kel.1.pdf](http://repo.uds.ac.id/id/eprint/536/1/EBN%20ANAK_Kel.1.pdf).
- Hidayat, A., & Saputri, R. (2022). Efektivitas pemberian bubur pisang kepok terhadap konsistensi dan frekuensi BAB pada balita dengan diare akut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 18(2), 75-82.
- Indonesia, S.K. (2023) 'Dalam angka'.
- Lutfiyah, E. et al. (2024) 'Ibu Tentang Diare Di Lingkungan Kerja Puskesmas Kibin Kabupaten Serang Tahun 2024', 4(6), Pp. 629–634.
- Luthfiyah, F. et al. (2024) Pengembangan Formula Pati Resisten Pisang Wistar Sebagai Kandidat Prebiotik Tinggi Fe (Tahap 2 : Paparan Dss) Tim Peneliti : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, W., Simanjuntak, M., & Pasribu, E. (2023). Aplikasi evidence-based nursing: Kombinasi madu alami dan diet buah untuk percepatan penyembuhan gastroenteritis pada anak. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komplementer*, 11(1), 14-23.
- Puteri, A.D. et al. (2025) 'Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Pendahuluan Menurut World Health Organization (WHO) , diare dapat didefinisikan sebagai buang air', 4(1), pp. 17–27.
- Purnamasari, D., & Wahyuni, S. (2021). Terapi madu sebagai intervensi komplementer dalam menurunkan durasi diare pada anak usia toddler. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(2), 105-112.
- Puspitayani, D. & F. L., 2017. Pengaruh Pemberian Madu terhadap Penurunan

Frekuensi Diare Anak Balita di Desa Ngumpul, Jogoroto, Jombang. *Eduhealth*, Volume 4(2), pp. 68-71.

Rasya, J.P. (2025) Pengaruh Pemberian Madu dan Buah Pisang Terhadap Frekuensi Diare Pada Balita Di Ruang Rawat Inap Lavender RS EMC Sentul. Available at: <https://repository.stikes-pertamedika.ac.id/id/eprint/349/>.

Sari, D. P., & Hartati, S. (2021). Evaluasi klinis dan pemantauan 72 jam fungsi absorpsi usus pada balita dengan diare akut pasca intervensi komplementer. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Anak*, 5(2), 112-119.

Sattar, S., Singh, S., & Gotimukul, A. (2023). *Acute Gastroenteritis in Children*. StatPearls Publishing.

Septiani, R.S., Riwu, Y.R. and Takaeb, A.E.L. (2025) 'Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende Kecamatan'.

Siregar, K., 2021. Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Balita.

Samuel, F. (2017). Fakta diare pada orang dewasa yang perlu diketahui. *Mommiesdaily*.

Sartika, D., dkk. (2021). Kombinasi terapi madu dan diet pisang terhadap durasi diare akut pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 23-30.

Takar, Ahmad, Arief Azis, A.A. (2017) 'Uji Evek Antidiare Rebusan Buah Pisang Kepok (*Musaparadisiaca* L) Terhadap Mencit (*Musmusculus*)'.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).

World Health Organization. (2023). The top 10 causes of death: Diarrhoeal diseases and acute gastroenteritis global burden. World Health Organization.

Wijayaningsih, K. S. (2017). *Asuhan Keperawatan Anak*. Trans Info Media.